

BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Sejarah singkat UIN Antasari Banjarmasin

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin ialah perubahan nama untuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin yang diresmikan pada tanggal 3 april 2017. Presiden Republik Indonesia secara resmi menandatangani perubahan atau transformasi dari IAIN Antasari menjadi UIN Antasari melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2017.

Berdirinya IAIN Antasari dilatar belakangi oleh kesadaran mengenai penyempurnaan pendidikan islam yang menjadi kebutuhan masyarakat di Kalimantan Selatan dan masyarakat menyadari bahwa upaya penyempurnaan itu harus diatasi bersama-sama, maka oleh karena itu, langkah pertama yang dilakukan adalah mengadakan kongres umat islam kalimantan selatan pada tanggal 15 sampai 19 juli 1947, kemudian dilanjutkan dengan kongres serikat muslimin indonesia pada tanggal 17 sampai dengan 20 januari 1948, kemudian terjadi kesepakatan antar para ulama dan tokoh pendidik yang diadakan di barabai pada tanggal 28 Februari 1948. Kesepakatan tersebut yaitu membentuk sebuah badan yang dinamakan “Badan Persiapan Sekolah Tinggi Islam

Kalimantan” yang berlokasi di Barabai dan di pimpin oleh H. Abdurrahman Ismail.MA.

Perkembangan selanjutnya adalah hasil pertemuan pada tanggal 28 february 1948 tersebut belum bisa terwujud, maka oleh karena itu pemuka masyarakat Amuntai, yaitu H. Ahmad Hasan memimpin untuk membentuk wadah kerjasama yang baru dengan nama “Persiapan Perguruan Tinggi Agama Islam Rasyidiyah” dan hasilnya pun usaha ini tidak dapat berjalan atau tidak terealisasikan. Pada perkembangan selanjutnya di bentuk panitia persiapan fakultas syariah banjarmasin pada tahun 1960. Yang dilatar belakangi oleh masyarakat kalimantan selatan yang mempunyai perhatian besar terhadap penergian fakultas islamologi menjadi fakultas syariah. Keluarnya peraturan presiden republik indonesia nomor 11 tahun 1960 tentang pembentukan institut agama negeri (IAIN), dan peraturan presiden Nomor 27 tahun 1963 tentang perubahan peraturan presiden tahun 1960, maka peluang menerikan fakultas islamologi menjadi fakultas syariah semakin terbuka luas. Selain peraturan presiden nomor 11 tahun 1960, pada tanggal 3 desember 1960 keluar TAP MPRS No.II/MPRS/1960 yang disusul dengan resolusi MPRS No.1/MPRS/1963 yang memberikan dasar pijak yang lebih kuat lagi bagi hasrat untuk mengembangkan pendidikan agama dan perluasan fakultas agama.

Pada tanggal 24 november 1960 keluarlah keputusan menteri agama republik indonesia nomor 28 tahun 1960 yang ditanda tangani sendiri oleh K.H Wahib Wahab sebagai peresmian penergian fakultas islamologi menjadi

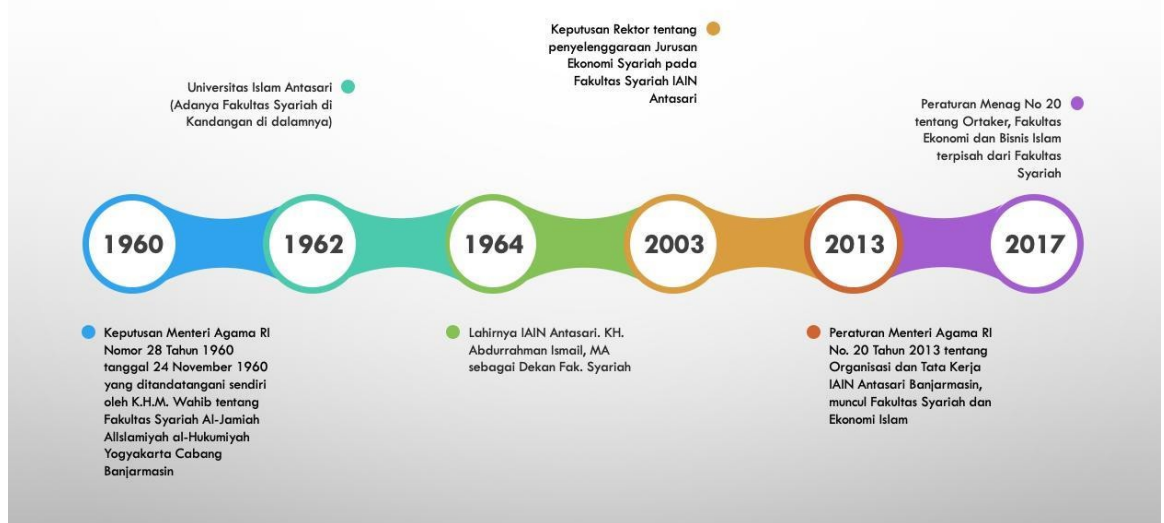
fakultas syariah sebagai cabang dari al-jami'ah alislamiyah al-hukumiah di yogyakarta. Hal ini berkat upaya panitia persiapan fakultas syariah yang mengutus H.M Daud Yahya dan Drs. H. Abdurrivai ke jakarta untuk menghadap langsung menteri agama, yaitu K.H.M. Wahib Wahab.

Fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri antasari banjarmasin bermula dari pemekaran fakultas syariah dan ekonomi islam. Sejalan dengan terbitnya peraturan menteri agama republik indonesia No.20 tahun 2017 tentang organisasi dan tata kerja universitas islam negeri antasari banjarmasin fakultas ekonomi dan bisnis islam sudah berdiri sendiri. Sekarang, fakultas ekonomi dan bisnis islam memiliki 3 program studi, yaitu prodi S1 Ekonomi Syariah, prodi S1 Bank syariah, prodi S1 Asuransi Syariah. semua program studi sudah terakreditasi, dan salah satunya terakreditas A, yaitu prodi Ekonomi Syariah.

2. Profil dan Sejarah Singkat fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin diresmikan pada tanggal 27 Februari, semula faktultas ini merupakan pemekaran dari Fakultas Syariha dan Ekonomi Islam. Sejalan dengan terbitnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia no. 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Antasari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah siap untuk berdiri sendiri. Saat ini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki program studi, yaitu prodi Ekonom Syariah, Perbankan Syariah dan Asuransi Syariah semua program telah terakreditasi.

SEJARAH FEBI



3. Struktur Organisasi



4. Visi dan Misi Visi :

Menjadi fakultas yang unggul dan berakhlak dengan mengintegrasikan ilmu ekonomi dan bisnis syariah dan keindonesiaan di Regional Kalimantan tahun 2026 dan Kawasan Indonesia Timur tahun 2032.

Misi :

- a. menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dan berakhlak dalam

bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang terintegrasi dengan kebangsaan, berbasis karakter, dan kearifan local, serta berwawasan global.

- b. Mengembangkan riset ilmu ekonomi dan bisnis islam yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdampak terhadap kelestarian alam.
- c. Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- d. Membangun kepercayaan dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan instansi dan lembaga keuangan yang terkait dalam ruang lingkup regional, nasional, dan internasional.
- e. Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dalam rangka mencapai kepuasan civitas akademika dan para pemangku kepentingan.

5. Sarana Pendukung

Fasilitas pendukung perkuliahan berupa ruang kuliah, ruang seminar, auditorium, laboratorium computer , Laboratorium Perbankan, Laboratorium Pasar Modal, Perpustakaan, Balai Pengobatan, Kios Bakat, Gedung Olahraga, Toko Mini, Ruang Parkir, dan Mesjid Kampus.

6. Mitra Kerjasama

Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin melakukan kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah maupun swasta untuk mendukung Tridharma Perguruan Tinggi. Kerjasama tersebut antara lain sebagai berikut :

- a. Bank Indonesia (BI)
- b. Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- c. Asosiasi Asuransi Umum Indonesia
- d. Asuransi Syariah Takaful Keluarga
- e. Bank Syariah Indonesia

- f. Indonesia Stock Exchange (IDX)
- g. Zahir Accounting
- h. Dan lain-lain

A. Gambaran umum penelitian

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan salah satu fakultas yang ada di UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa yang sudah atau pernah menggunakan sistem crowdfunding kitabisa.com penulis mengambil sample 7 informan yang bersedia untuk membantu pengisian data yang ingin di peroleh oleh peneliti.

TABEL 1.1 Identitas Informan

No	Nama	Jurusan	Angkatan
1	Siti Hamdanah	Perbankan Syariah	2017
2	Aisyah Safitri	Perbankan Syariah	2017
3	Wienda rizky ananda Muhtar	Perbankan Syariah	2017
4	Alfani Adjie	Perbankan Syariah	2017
5	Agus Ridho Hidayat	Ekonomi Syariah	2017
6	Indah Trimulyani	Perbankan Syariah	2018
7	Abdul Khair Rizqan	Ekonomi Syariah	2017

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan mengenai minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Fakultas dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari diperoleh data sebagai berikut,

1. Informan ke – 1

Nam : Siti Hamdanah

Alamat : Jl. Komplek SMP rt 06 rw 10 desa pandang kecamatan
bati- bati

Angkatan : 2017

Jurusan : Perbankan Syariah

Siti Hamdanah merupakan mahasiswi FEBI jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017 sudah hampir 2 tahun yang lalu mengenal aplikasi KitaBisa.com. Saya pernah menggunakan aplikasi tersebut untuk bantuan pendidikan anak yatim dan korban bencana alam. Awal mula mengetahui tentang itu karena banyaknya iklan di instagram dan beberapa kerabat dekat juga pernah menggunakannya. Mengapa jadi menggunakan juga karena hati merasa tergerak saat melihat saudara kita yang membutuhkan atau kurang beruntung.

Menurutnya banyak yang masih tidak diketahui masyarakat tentang sistem urun dana ini karena masih banyak yang memilih untuk memberikan secara langsung atau cash daripada sistem online menggunakan platform kitabisa.com ini. Karena tidak semua orang mempunyai e-wallet atau mobile banking yang diperlukan saat proses memberikan donasi atau urun dana ini. Karena sistem pengaplikasiannya masih terbilang terbatas, sehingga menurut danah masih dibutuhkan lagi pengenalan mengenai sistem crowdfunding ini supaya masyarakat mengetahui apa itu Kitabisa.com dan segala kemudahan yang ditawarkan aplikasi ini.

Danah mengungkapkan jika dibandingkan dengan sistem cash atau pemberian secara tunai sistem ini lebih mudah karena kita bisa melihat langsung melalui aplikasi seluruh update pendapatan dan alokasi dananya secara transparan tanpa ada yang ditutupi jadi kita percaya bahwa yang kita berikan ini telah sampai sesuai tujuan yang seharusnya. Danah juga mengungkapkan bahwa sistem ini sangat mudah digunakan karena bisa dilakukan dimana saja bisa menggunakan aplikasi atau melalui website. Danah sendiri sudah pernah menggunakan melalui website kitabisa.com.

Danah mengungkapkan bahwa sistem ini sangat layak untuk digunakan kedepannya seiring berkembangnya teknologi yang semakin pesat, danah juga menyampaikan bahwa sistem ini dibuat untuk memudahkan dan akan sangat bermanfaat untuk khalayak luas nantinya.

Danah menegaskan kedepannya akan tetap menggunakan aplikasi ini karena menghindari kecurangan atau oknum yang tidak amanah saat melakukan sistem crowdfunding atau urun dana ini.

2. Informan ke – 2

Nama : Aisyah Safitri

Alamat : Komplek Griya Permata, persada indah 1 jalur 1 no 12 rt
19 rw 002

Angkatan : 2017

Jurusan : Perbankan Syariah

Aisyah Safitri merupakan mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 Jurusan Perbankan Syariah. Informan kedua

menerangkan ia baru-baru saja mengenal yang namanya kitabisa.com, aisyah menjelaskan bahwa pada mulanya ia mengenal kitabisa.com dari temannya yang sudah memakai kitabisa.com terlebih dahulu, dan sedikit ada ketertarikan mencoba coba terlebih dulu, awalnya ia penasaran apa itu Kitabisa.com dan aisyah akhirnya mulai mencari informasi mengenai Kitabisa.com. setelah mengenatahui Kitabisa.com ia menyimpulkan bahwa Kitabisa.com adalah sebuah platform yang dibuat untuk memudahkan masyarakat dalam urun dana, aisyah juga menjelaskan bahwa kitabisa.com ini memang bagus dan sangat mempermudah, tapi untuk saat ini aisyah masih kurang berminat untuk menggunakan platform ini karena lebih menyukai urun dana secara tunai atau cash.

Aisyah mengungkapkan jika dibandingkan dengan penggunaan platform ini atau cash aisyah masih memilih cash karena aisyah masih kesulitan dalam memahami Kitabisa.com itu sendiri, menurutnya urun dana cash lebih mudah digunakan apalagi dalam kehidupan sehari-hari. Ia menjelaskan lebih sering memberikan ke tempat yang sering ia kunjungi dan memberikan secara cash langsung seperti kepada pembangunan masjid atau galang dana di jalanan.

Menurut aisyah Kitabisa.com lumayan layak digunakan kedepannya untuk semua kalangan karena bertujuan untuk mempermudah segala bentuk urun dana, dan juga karena saat ini zaman sudah canggih untuk menunjang masyarakat maka ia beranggapan zaman sekarang memang membutuhkan jenis transaksi urun dana berbasis teknologi seperti kitabisa.com. aisyah melihat lumayan banyak orang atau influencer yang sudah menggunakan dan

memberikan edukasi terkait penggunaan aplikasi ini. Saat ini apakah berminat untuk tetap akan menggunakan aplikasi ini aisyah menjawab mungkin akan berminat namun saat ini lebih memilih yang tunai atau cash dulu dibanding menggunakan platform online ini.

3. Informan ke – 3

Nama : Wienda Rizka Ananda Muhtar

Alamat: Komplek griya permata jalan persada permai 3 rt 016

Angkatan 2017

Jurusan : Perbankan Syariah

Wienda risky Ananda muhtar merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017. Kirakira sudah hamper 2 tahun mengetahui platform KitaBisa.com sejak adanya wabah virus Covid-19 pada saat itu banyak melihat melalui aplikasi media social seperti Instagram membuka donasi untuk keperluan medis seperti Apd, masker dan sebagainya.

Pada saat itu narasumber menuturkan bahwa beberapa kali melakukan donasi untuk membantu keperluan medis saat wabah covid, melalui link yang banyak di unggah di media social, wienda menyampaikan yakin untuk ikut berdonasi karena pada aplikasi tersebut kita juga bisa melihat dana yang masuk akan di alokasikan kemana saja, semua pembagiannya sudah terlihat di aplikasi tersebut.

Setelah beberapa tahun menggunakan dan banyak dikenal orang ternyata aplikasi ini cukup diminati oleh banyak masyarakat, kemudian

diiringi dengan pembatasan-pembatasan yang terjadi pada saat itu membuat banyak orang menggunakan aplikasi ini karena ada keterbatasan waktu jika kita menggunakan sistem urun dana secara tunai atau cash. Seiring berjalannya waktu wienda mengenal aplikasi ini ternyata menurutnya lebih efektif digunakan untuk proses urun dana secara online dan bukan cash.

Wienda mengungkapkan jika dibandingkan dengan sistem urun dana yang biasa kita kenal kitabisa.com ini lebih efektif dan efisien serta menghemat waktu. Karena sistem ini berbentuk aplikasi atau melalui website yang mudah di akses dan gratis jadi sangat memudahkan untuk bisa digunakan kapanpun dan dimanapun. Setiap memberikan dana juga tidak membebankan biaya admin sehingga tidak memberatkan untuk pengguna setiap saat melakukan urun dana harus membayar admin yang dibebankan,

Menurut wienda, penggunaan Kitabisa.com ini sangat layak digunakan kedepannya seiring berkembangnya zaman dan teknologi yang makin pesat, dan ia menyebutkan pula bahwa penggunaan kitabisa.com ini dibuat dengan tujuan untuk mempermudah kegiatan transaksi, sehingga kedepannya akan sangat bermanfaat bagi kehidupan.

Belum lagi zaman sekarang banyak publik figur atau orang yang memiliki pengaruh besar untuk memberikan edukasi dan memberikan informasi terkait penggunaan kitabisa.com ini karena merasa lebih aman dibanding urun dana secara cash atau tunai karena jika nominalnya besar akan besar juga tanggung jawab dan rasa kepercayaan yang kita berikan ke penerima tersebut. Saat ditanyakan apakah berminat atau tidak untuk penggunaan sistem crowdfunding kitabisa.com ini secara berkelanjutan,

wienda menjawab sangat minat didasari alasan-alasan yang sudah ia terangkan tersebut.

4. Informan ke – 4

Nama : Alfani Adjie

Alamat : Jl. Sungai lulut gg smp 22

Angkatan : 2017

Jurusan : Perbankan Syariah

Alfani adjie merupakan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam angkatan 2017. Informan keempat menjelaskan awal mula mengenal sistem kitabisa.com melalui internet, alfani menyampaikan bahwa pada saat itu alfani mencoba mencari tau apa itu kitabisa.com setelah mengetahui ternyata alfani menemukan ada satu sistem urun dana yang dimakan kitabisa.com dan langsung mencari tau apa itu kitabisa.com, setelah mengetahui kitabisa.com alfani menyimpulkan bahwa kitabisa.com adalah aplikasi yang gunanya untuk mempermudah dengan cara urun dana online.

Alfani mengaku bahwa ia lumayan suka dengan penggunaan kitabisa.com ini. Alfani juga menyampaikan ia sudah beberapa kali menggunakan aplikasi ini karena transaksi dan proses yang mudah dan praktis. Walaupun masih banyak yang belum mengenal kitabisa.com ini namun ia beranggapan semakin berkembangnya teknologi orang akan lebih mudah mengenal namanya sistem urun dana elektronik atau secara online ini.

Alfani mengungkapkan bahwa urun dana secara online ini lebih mudah dibanding secara tunai karena menurutnya prosesnya cepat dan kapanpun bisa dilakukan dibanding urun dana secara tunai yang mengharuskan kita keluar

rumah. Hanya saja kita perlu penunjang lain seperti mobile banking atau E-wallet untuk memudahkan proses urun dana ini.

Menurut Aldani penggunaan kitabisa.com akan semakin meningkat karena aplikasi ini mempunyai banyak kelebihan dalam pemakaiannya. Seiring berkembangnya teknologi kita sekarang dimasyarakat akan mulai berketergantungan dengan sistem yang serba online ini. Alfani menjelaskan pemakaian sistem aplikasi ini termasuk dalam kategori aman dan memiliki resiko yang sangat kecil; jika terjadi hal yang tidak diinginkan. Pasalnya alat ini berupa aplikasi yang menggunakan kata sandi sebagai sistem keamanannya mudah dan menguntungkan. Saat ditanya berminat atau tidaknya menggunakan aplikasi secara berkelanjutan, Alfani menjawab berminat dengan alasan yang disampaikan diatas.

5. Informan ke-5

Nama : Agus Ridho Hidayar

Alamat : Jl. pengambangan belakang masjid

Angkatan : 2017

Jurusan : Ekonomi Syariah

Informan menerangkan mengenal kitabisa.com beberapa bulan melalui temannya yang menyarankan untuk menggunakan salah satu aplikasi kitabisa.com ini agar memudahkan untuk ikut serta dalam campaign yang dilakukan. Agus mulai menyadari kemudahan fitur yang bisa ia gunakan dan tanpa adanya biaya admin pasti akan lebih mudah diminati oleh masyarakat kedepannya, karena menurutnya sistem secara online ini akan menjadi

kemudahan yang akan dibutuhkan masyarakat dalam hal urun dana.

Agus mengungkapkan kitabisa.com sangat mudah digunakan dan efektif untuk digunakan. Ia pun menerangkan bahwa banyak jenis sistem urun dana yang bisa digunakan namun menurutnya kitabisa.com yang paling banyak diminati oleh masyarakat luas. Agus juga mengungkapkan jika dibanding aplikasi serupa yang pernah ia temukan kitabisa.com paling mudah dan banyak digunakan sehingga ia lebih percaya terhadap aplikasi ini dibanding yang lain dan harus urun dana secara cash.

Menurut agus. Penggunaan kitabisa.com layak untuk digunakan kedepannya seiring berkembang pesatnya teknologi saat ini, apalagi pada beberapa tahun lalu ada musibah besar yang melanda kita dan mewajibkan kita untuk berada dirumah namun didunia luar masih membutuhkan uluran tangan kita, karena hal itu perlunya penggunaan aplikasi ini yang dapat menunjang kemudahan kita melakukan urun dana secara online yang bisa dilakukan dengan tetap berada dirumah dan tanpa harus keluar rumah.

Agus juga menyampaikan bahwa aplikasi ini memiliki tujuan untuk mempermudah masyarakat malukan kegiatan urun dana. Sehingga untuk kedepannya akan sangat bermanfaat untuk masyarakat terlebih mahasiswa yang maunya serba mudah. Ia mengungkapkan zama sekarang sudah banyak usaha yang menggunakan sistem pemasaran secara online yang menggunakan aplikasi untuk prosesnya yang dilakukan mahasiswa sebagai bentuk campaign kemanusiaan. Saat ditanyakan berminat atau tidak untuk menggunakan kitabisa.com kedepannya agus menjawab berminat berdasarkan alasan-alasan yang sudah disampaikan agus diatas.

6. Informan ke-6

Nama : Indah Trimulyani

Alamat :Ds. Tegalrejo kelumpang hilir rt 02/01

Angkatan : 2018

Jurusan :Perbankan Syariah

Informan keenam menerangkan bahwa awal mula mengenal kitabisa.com sekitar satu tahun yang lalu melalui instagram karena ia banyak melihat orang memposting tentang website tersebut dan membuat ia penasaran lalu mencari tau tentang apa itu kitabisa.com, setelah itu ia mendapati kesimpulan bahwa kitabisa.com adalah alat urun dana yang dibuat untuk mempermudah galang dana atau urun dana yang dilakukan secara online.

Pada awalnya indah mengaku masih kesulitan untuk memahami dan bagaimana cara menggunakan kitabisa.com, ia masih kurang memahami terkait bagaimana cara penggunaan dan kegunaannya, tapi lama-kelamaan Indah mulai memahami dan mengerti cara penggunaannya. Indah menganggap hal ini adalah salah satu bukti kemajuan teknologi zaman sekarang, indah mengatakan bahwa ia harus mengikuti perkembangan zaman salah satunya dengan menggunakan pembelajaran secara urun dana elektronik ini.

Jika dibandingkan dengan yang lain, fintech dan kitabisa.com bisa dibilang sama sehingga menurut Indah masyarakat bebas memilih mana yang diminati untuk digunakan oleh masing-masing individu, yang membedakan mungkin ada beberapa keunggulan lain pada masing-masing aplikasinya. Indah menggunakan aplikasi ini dengan tujuan ikut serta dalam proses urun

dana secara digital.

Masyarakat tidak lagi kesulitan untuk pergi keluar dan memberikan uang tunai ke badan amal atau penggalang dana diluar karena prosesnya bisa melalui online dan hanya perlu dirumah saja. Karena sangat mudah ada memiliki keuntungan seperti tidak adanya biaya administrasi membuat indah sangat senang menggunakannya dan akan membagikan pengalamannya kepada teman atau kerabat terdekatnya.

Menurut indah saat ini penggunaan aplikasi urun dana sangat layak untuk digunakan berkelanjutan seiring pesatnya perkembangan teknologi yang semakin maju ini, dan ia juga menyebutkan fitur yang ada pada aplikasi tersebut bertujuan untuk mempermudah, apalagi zaman sekarang sebenarnya bisa kita manfaatkan untuk menjadi wadah sosialisasi terkait kemudahan aplikasi dan kemajuan teknologi yang sudah sangat pesat ini. Saat ditanya apakah Indah berminat menggunakan aplikasi kitabisa.com ini untuk berkelanjutan, indah menjawab sangat berminat sesuai dengan alasan yang sudah disampaikan diatas.

7. Informan ke-7

Nama : Abdul Khair Rizqan

Alamat : Jl. Pemurus Dalam

Angkatan : 2017

Jurusan : Ekonomi Syariah

Informan ke 7 menerangkan bahwa Aduy adalah seorang yang aktif dalam sosial keagamaan dalam sebuah majlis. Aduy awalnya tidak mengetahui

tentang aplikasi kitabisa.com yang bisa digunakan untuk urun dana secara online ini. Yang ia tau hanya aplikasi mobile banking karena sejak dulu yang selalu ia gunakan ialah aplikasi mobile banking ini. Seiring berjalannya waktu Aduy mendapat informasi dari teman tentang adanya aplikasi ini dan mulai mencari tau seperti apa aplikasi yang dimaksud ini.

Setelah mengetahui tentang aplikasi ini Aduy menyadari bahwa ada kemudahan yang diberikan untuk para pengguna terlebih di era digital ini. Semakin pesat perkembangan ilmu teknologi semakin memberikan kita banyak opsi untuk bisa melakukan kebaikan salah satunya melalui platform crowdfunding ini yaitu kitabisa.com.

Aduy mengungkapkan bahwa melakukan galang dana dengan sistem online ini lebih memudahkan dibandingkan secara tunai, karena menghindari adanya uang palsu atau uang sobek yang nantinya tidak bisa disalurkan sesuai keperluannya.

Kelebihan yang digunakan melalui aplikasi ini ialah kita hanya perlu menggunakan gadget selama ini kita gunakan untuk melakukan proses transaksi atau proses urun dana tanpa harus keluar rumah lagi terutama pada kalangan anak muda atau *millenial* sekarang yang sangat melek teknologi dan rata-rata menggunakan aplikasi untuk setiap kegiatan atau keperluannya. Saat ditanya berminat apa tidaknya untuk menggunakan aplikasi ini kedepannya sampai jangka panjang, aduy menjawab berminat berdasarkan dari kemudahan dan kepercayaan pada aplikasi karena kita bisa akses dan pantau dana yang terkumpul apakah sudah dialokasikan dengan benar dan sesuai atau tidaknya.

D. Analisis Data

Peneliti akan menganalisis data dari hasil wawancara dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin mengenai minat mahasiswa terhadap *Crowdfunding kitabisa.com*.

Dari 7 informan yang diwawancarai diperoleh data bahwa semua informan sudah pernah menggunakan aplikasi urun dana berbasis online yaitu kitabisa.com dengan alasan berbentuk aplikasi yang mereka gunakan tersebut praktis dan mudah bagi mereka dalam kegiatan urun dana atau membantu sosial. Aplikasi tersebut juga menyediakan kemudahan untuk top up bisa menggunakan mobile banking atau *e-wallet* seperti *gopay* dan *Dana*.

Sebagai umat islam tentu kita harus mengerti dan menfikuti perkembangan zaman sembari tetap berpedoman pada Al-Quran dan Hadist.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode deskriptif. Data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan dianalisis untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai minat mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior - TPB) oleh Ajzen (1991) yang menjelaskan bahwa niat seseorang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Selain itu, teori kepercayaan oleh Mayer, Davis, dan Schoorman (1995) yang menekankan pentingnya kepercayaan dalam penggunaan layanan fintech juga digunakan untuk menganalisis temuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, kepercayaan pada platform, motivasi sosial dan keagamaan, kemudahan akses, dan pengaruh

sosial adalah faktor utama yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan Kitabisa.com. Upaya untuk meningkatkan literasi keuangan dan membangun kepercayaan terhadap platform fintech crowdfunding dapat meningkatkan minat dan partisipasi mahasiswa dalam menggunakan layanan ini. Platform seperti Kitabisa.com perlu terus berinovasi dan memastikan keamanan serta transparansi untuk menarik lebih banyak pengguna.

Minat akan timbul dan berkembang setelah individu tersebut mendapatkan informasi, pengetahuan dan pengalaman dari suatu objek tertentu, Sardiman membedakan faktor pembentuk minat menjadi dua, yaitu :

1. Faktor dari dalam (*intrinsik*) atau dorongan untuk memilih dari masing-masing individu. Contohnya: berasal dari ketertarikan atau pengalaman. Dalam hal ini beberapa informan ada yang memilih karena ketertarikan dan ketergantungan karena manfaat yang diberikan oleh aplikasi berbentuk Kitabisa.com tersebut.
2. Faktor dari luar (*ekstrinsik*) atau dorongan untuk memilih berdasarkan pengaruh orang lain. Contohnya: berasal dari kondisi lingkungan. Selain dari faktor internal, faktor eksternal memberikan pengaruh besar untuk seseorang dalam memilih suatu objek, terutama dalam hal ini adalah aplikasi berbentuk *Kitabisa.com*. Faktor eksternal berupa lingkungan merupakan dorongan yang kuat untuk seseorang mengambil suatu keputusan. Begitu pula para informan yang telah peneliti wawancarai, yang beberapa diperkenalkan oleh orang lain yang pernah menggunakan *Kitabisa.com*